



**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
GURU MATEMATIKA DI SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ROIMAH SARI

NIM: 17 202 00003

**PRORAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
GURU MATEMATIKA DI SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ROIMAH SARI
NIM: 17 202 00003



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 198004 1320060 1 002

PEMBIMBING II

Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Roimah Sari
Lampiran: 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan 06 Agustus 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

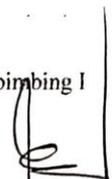
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Roimah Sari yang berjudul : "*Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan*", maka kami menyatakan bahwa skripsi telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

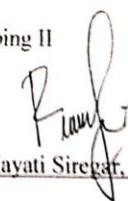
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 198004 1320060 1 002

Pembimbing II


Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”, adalah asil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Oktober 2021

Pembuat pernyataan,



Roimah Sari
NIM. 17 202 00003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roimah Sari
NIM : 17 202 00003
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*data base*) merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dab sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Padangsidempuan, 06 Oktober 2021

buat pernyataan

Roimah Sari
NIM. 17 202 00003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733
Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Roimah Sari
NIM : 17 202 00003
Prodi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ngan ini menyatakan:

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

lam ujian Munaqasyah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan nilai 81,75 (A).

Dengan demikian, mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan N Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM

- PUJIAN
- ⊖ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TIDAK LULUS (*)

ngan IPK 3,45. Oleh karena itu, diberikan kepadanya hak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya diatas terdaftar sebagai alumni ke 951.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2021

Sekretaris

Rahma Hayati Siregar, S.Pd.,M.Pd

Ketua

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

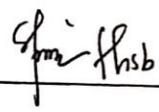
n Penguji.

Dr. Suparni, S.Si., M. Pd
(Penguji Bidang Matematika)
Rahma Hayati Siregar, S.Pd.,M.Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
Dr. Erawadi, M.Ag.
(Penguji Bidang Metodologi)
Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd
(Penguji Bidang Umum)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

NAMA : Roimah Sari
NIM : 17 202 00003
JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika
di SMP Negeri 6 Panyabungan

NO	NAMA	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Suparni, S.Si., M. Pd</u> (Penguji Bidang Matematika)	 _____
2	<u>Rahma Hayati Siregar, S.Pd. M.Pd</u> (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3	<u>Dr. Erawadi, M.Ag.</u> (Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Oktober 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,75 / A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika
di SMP Negeri 6 Panyabungan
Nama : Roimah Sari
NIM : 17 202 00003
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 21 September 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Leiva Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Roimah Sari
Nim : 17 202 00003
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan
Tahun : 2021

Latarbelakang masalah ini adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yang relatif rendah dan tipis. Hal ini disebabkan karena sedikitnya kuota yang diberikan dinas, ketidak ingintahuan terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan kurangnya niat seorang guru untuk mengikuti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan diri yang dilakukan guru matematika yang kegiatannya mencakup diklat fungsional dan kegiatan kolektif, publikasi ilmiah yang dilakukan guru matematika yang di dalamnya persentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah, dan publikasi buku teks pelajaran, dan karya inofatif yang dilakukan guru di SMP Negeri 6 Panyabungan yang berupa penemuan tekhnologi tepat guna dan pengembangan karya seni.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari observasi di SMP Negeri 6 Panyabungan, wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru matematika. Dalam penelitian ini di dukung oleh data dokumentatif serta literatur pendukung relevan terhadap masalah yang dideskripsikan. Selanjutnya penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitaitaf yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengembangan keprofesian berkelanjutan guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan dan cara menghadapi masalah yang di hadapi dalam menjalankan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru matematika.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam menjalankan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru matematika ada beberapa masalah yaitu sedikitnya kuota yang diberikan, ketidak ingintahuan terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan kurang niat seorang guru dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut dengan cara mengakses di internet tentang informasi-informasi yang baerkaitan dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), sharing dengan guru-guru yang telah berpengalaman.

Kata Kunci : Guru Matematika ,Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), SMP Negeri 6 Panyabungan

ABSTRACT

Name : Roimah Sari

Number : 17 202 00003

Study Program : Tadris/Mathematics Education

Title : Continuing Professional Development of Mathematics Teachers
at SMP Negeri 6 Panyabungan

Year : 2021

The background of this problem is the continuous professional development of mathematics teachers at SMP Negeri 6 Panyabungan which is relatively low and thin. This is due to the small quota given by the office, ignorance of PKB and the lack of a teacher's intention to follow.

The formulation of the problem in this research is self-development carried out by mathematics teachers whose activities include functional training and collective activities, scientific publications by mathematics teachers which include presentations on scientific forums, scientific publications, and publication of textbooks, and innovative works by teachers. at SMP Negeri 6 Panyabungan in the form of the discovery of appropriate technology and the development of works of art.

The data collection method used consisted of observations at SMP Negeri 6 Panyabungan, direct interviews with school principals and mathematics teachers. This research is supported by documentary data and supporting literature relevant to the problems described. Furthermore, this study was analyzed using a qualitative descriptive analysis method which aims to describe how the continuous professional development of mathematics teachers at SMP Negeri 6 Panyabungan and how to deal with the problems faced in carrying out continuous professional development of mathematics teachers.

The results of the study concluded that in carrying out the continuous professional development of mathematics teachers there were several problems, namely the lack of quotas given, ignorance of PKB and lack of intention of a teacher in participating in PKB. The teacher's efforts to overcome these problems are by accessing the internet about information related to PKB, sharing with experienced teachers.

Keywords: Mathematics Teacher, Continuous Professional Development (PKB),
SMP Negeri 6 Panyabungan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, *Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunianya dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul, **“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”**. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepadanya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Suparni, S.Si., M. Pd., sebagai Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika serta Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika yang telah

banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum., kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepala sekolah dan guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Zulpahri Nasution dan Ibunda tercinta Timasih Nasution yang selalu ada dan senantiasa memberikan dorongan, doa terbaiknya pengorbanannya yang tidak dapat di ukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti. Saudara peneliti Zulpikar Nasution, S.H yang telah memberikan motivasi dan doa agar skripsi ini selesai.
10. Teman dan sahabat saya terkhusus untuk Muhammad Ine, Husna Sopiah, Lenni Dahafni, Asmida Nasution, Mei Sahrani Dan Nurlatifah Rangkuti yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Penulis

ROIMAH SARI

NIM. 17 202 00003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABELvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Batasan Istilah 5

E. Rumusan Masalah 5

F. Tujuan Penelitian 6

G. Kegunaan Penelitian 6

H. Sistematika Pembahasan 7

BAB II TUJUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 9

1. Guru

a. Persyaratan guru 9

b. Peran guru 10

2. Pengembangan keprofesian berkelanjutan

a. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) 12

b. Komponen-komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) 12

1) Pelaksanaan Pengembangan Diri 13

2) Publikasi Ilmiah 15

3) Karya Inovatif 16

c. Prinsip-prinsip dasar pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) 17

B. Penelitian yang Relevan 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
B. Jenis dan Metodologi Penelitian	22
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Obserasi.....	23
2. Dokumentasi	23
3. Wawancara.....	24
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	25
G. Tektik Pengelolaan dan Analisis Data	26
1. Reduksi Data	26
2. Penyajian Data	27
3. Penarikan Kesimpulan	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	28
1. Sejarah Sekolah	28
2. Letak Geografis	28
3. Visi, Misi dan Motto Sekolah	29
4. Data Pegawai dan Tenaga Pendidik	30
5. Data Sarana Prasarana	33
6. Kegiatan Pembelajaran.....	34
B. Temuan Khusus	35
1. Pengembangan Diri Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan	38
a. Diklat Fungsional	38
b. Kegiatan Kolektif Guru	40
2. Publikasi Ilmiah Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan	41
a. Kegiatan prestasi pada forum ilmiah.....	42
b. publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal.....	43
c. publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau buku pedoman seorang guru.....	44
3. Karya Inovasi Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan.....	45
a. Penemuan teknologi tepat guna.....	45
b. Penciptaan karya seni	46
c. Pembuatan media pembelajaran	46
C. Analisa Hasil Penelitian	50

D. Keterbatasan Penelitian.....	55
---------------------------------	----

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Pedoman Observasi

Tabel II **Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

Tabel III Hasil Observasi

Tabel 3.1 *Time schedule* Penelitian.....

Tabel 4.1 **Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan.....**

Tabel 4.2 **Data Jumlah Siswa SMP Negeri 6 Panyabungan 2020/2021**

Tabel 4.3 **Data Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.4 **Kegiatan Pembelajaran SMP Negeri 6 Panyabungan.....**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan profesionalisasi guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi, kelompok guru, maupun individu guru sendiri. Profesi keguruan mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Sejalan dengan itu, jelas kiranya bahwa profesionalisasi dalam bidang keguruan mengandung arti peningkatan daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikaan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini, maka profesionalisasi guru (pendidik) merupakan suatu keharusan, terlebih lagi apalagi melihat kondisi objektif saat ini berkaitan degan berbagai hal yang ditemui dalam melaksanakan pendidikan, yaitu: (1) Perkembangan Iptek, (2) Persaingan Global Bagi Lulusan Pendidikan, (3) Otonomi Daerah, dan (4) Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).¹

Guru profesional sesuai yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 10 ayat 2 a, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.²

Guru diyakini sebagai salah satu faktor dominan yang menentukan tingkat

¹ Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta CV, 2008), hlm. 98

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 10, Ayat 2.a

keberhasilan peserta didik dalam menentukan proses belajar mengajar di sekolah.

Kemajuan teknologi informasi seperti yang terjadi saat ini tidak bisa menggantikan peran seorang guru, karena itu ahli-ahli terjadi disrupsi pendidikan, guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang super cepat tersebut untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada setiap satuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetensi global.

Menurut Coetzer bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru mangacu pada setiap kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru melalui orientasi, pelatihan dan dukungan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru pembelajar dijelaskan bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) tersebut di lakukan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovasi. Pelaksanaan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi dasar guru dan mendukung pengembangan kompetensi. Supaya pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru berjalan dengan efektif diperlukan dukungan kebijakan, moral, infrastruktur dan keuangan.³ Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan tuntutan Peraturan Menteri Perdayagunan Aparatur

³ Yayah Rahyasih, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 20, Nomor 1, April 2020, hlm. 130-139.

Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 (PERMENPAN No. 16 Tahun 2009) tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya untuk mencapai tujuan tersebut, bahwa guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik diwajibkan melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).⁴ Implementasi dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru matematika yaitu bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas belajar mengajar, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan tujuan dalam pembelajaran.⁵ Urgensi pengembangan keprofesian berkelanjutan ini yaitu: penambah pengetahuan, kenaikan pangkat/jabatan dan mampu meningkatkan keprofesian guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada 3 guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan menurut Alamria Pramana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) memiliki mamfaat yang dapat menambah pengetahuan di bidang pembelajaran, pengalaman serta pelatihan-pelatihan pembahasan pendidikan matematika. Ia telah melaksanakan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif,⁶. Menurut Ratna Linda Sari mamfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) mampu meningkatkan keprofesionalan

⁴ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Angka 5

⁵ Widyaiswara Muda, Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Jenjang SD, *jurna Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timurl*, Vol. XI, No. 1, Juli 2017, hlm. 6

⁶ Alamria Pramana, Guru matematika Kelas VIII, *Wawancara*, 04 April 2021 Pukul 17.00 WIB.

guru dalam menghadapi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Beliau telah menjalankan karya inovasi seperti membuat media pembelajaran dalam mengajar, sedangkan pengembangan diri dan publikasi ilmiah belum dijalankan.⁷ Sedangkan menurut Hesti pengembangan keprofesian berkelanjutan bermamfaat untuk menambah wawasan seorang guru dalam menjalankan profesinya. Ia belum melaksanakan pengembangan diri dan publikasi ilmiah, sedangkan karya inovatif sudah dilaksanakan dalam mengajar yaitu membuat media pembelajaran.⁸

Berdasarkan realita di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam sebuah penelitian dalam judul **“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Mutu guru matematika yang rendah mempengaruhi kualitas sekolah.
2. Guru matematika dituntut untuk membangun selalu membangun kompetensi.
3. Di SMP Negeri 6 guru matematika telah melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dibuktikan dengan hasil karya-karyanya.

⁷ Ratna Linda Sari, Guru Matematika Kelas VII, *Wawancara*, 23 April 2021 Pukul 13.00 WIB.

⁸ Hesti, Guru Matematika Kelas IX, *Wawancara*, 24 April Pukul 10.00 WIB

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah yang diteliti di batasi pada “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yang meliputi kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan, karya inovatif”.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang di pakai dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan istilah-istilah berikut :

- a. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Di dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) terdapat 3 komponen yaitu 1) pelaksanaan pengembangan diri, 2) publikasi ilmiah dan, 3) karya inovatif.
- b. Guru adalah orang yang ditiru baik tindakan, ucapan dan bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat sekelilingnya.
- c. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bidang, model, dan struktur yang terorganisasi

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan :

1. Bagaimana pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan ?
2. Bagaimana publikasi ilmiah guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan ?
3. Bagaimana karya inovasi guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan ?
4. Apa saja permasalahan yang dihadapi guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui publikasi ilmiah guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui karya inovasi guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan.
4. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan mamfaat bagi pembaca semua baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan khususnya pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.
- b. Sebagai informasi tambahan dan pembandingan bagi peneliti lain dengan permasalahan sejenis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai alat evaluasi kebijakan dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.
- b. Sebagai pedoman bagi pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I yaitu yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori, dan penelitian yang relevan. Dimana kajian teoritis yang meliputi, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan guru matematika.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik penjamin keabsahan data, tehnik pengelolaan dan analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari, kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, defenisi guru adalah orang yang bekerja, mata pencaharian atau profesinya mengajar. Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengejar, mendidik dan membimbing.⁹

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar bagi siswa yang di rancang secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan satu dengan yang lain. Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru di tuntutan memiliki multifungsi peran dalam pembelajaran, supaya mampu menciptakan, supaya mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efesien.¹⁰

a. Persyaratan menjadi guru

Adapun syarat-syarat guru adalah :

- 1) Harus memili bakat sebagai guru.
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- 3) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi.

⁹ Mujtahid, *Pengembangan Keprofesian Guru*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2009), hlm. 33.

¹⁰ Almira Amir, "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Melalui Model Lesson Study, *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 02 juli 2013, hlm. 132.

- 4) Memiliki mental yang sehat.
- 5) Berbadan sehat.
- 6) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- 7) Guru adalah manusia berjiwa Pancasila, dan.
- 8) Guru adalah seorang warga negara yang baik.

b. Peran Guru

Dalam melakukan tugas sebagai seorang pendidik, seorang guru memiliki beberapa peran dalam melaksanakan proses belajar. Menurut Bahri Djamarah, beberapa peran guru adalah sebagai berikut :

- 1) *Korektor*, disini guru harus mampu membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk
- 2) *Inspirator*, guru harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik
- 3) *Informator*, guru harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum
- 4) *Organisator*, dalam hal ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik
- 5) *Motivator*, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar

- 6) *Inisiator*, guru harus mampu menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran
- 7) *Fasilitator*, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik
- 8) *Pembimbing*, kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadai manusia menjadi manusia dewasa susila yang benar
- 9) *Demonstator*, guru harus mamou membantu peserta didik mengenai bahan pelajaran yang sukar dengan cara memperagakan apa yang di ajarkan secara didaktis
- 10) *Pengelola kelas*, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik untuk menunjang jalannya interaksi edukatif
- 11) *Mediator*, guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya baik media non media maupun material
- 12) *Supervisor*, guru harus dapat membantu memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran
- 13) *Evaluator*, guru dituntut untuk menjadi seorang eveluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekkstrinsik dan instrinsik.

Adams dan dickey mengemukakan peran guru sebagai berikut :

- 1) Guru sebagi pengajar (*teacher as instructor*)

- 2) Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- 3) Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*) dan
- 4) Guru sebagai pribadi (*teacher as person*).¹¹

2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

a. Pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa.¹² Hadis Rasulullah SAW juga menyebutkan yang artinya “Apabila sesuatu pekerjaan tidak di berikan kepada ahlinya , lihatlah kehancurannya”.¹³

b. Komponen-komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Dalam konteks Indonesia, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi atau meningkatkan kompetensi guru diatas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka

¹¹ Pantiana Eli Lestari, “Persepsi Guru SMP Negeri 26 Bandar Lampung Terhadap Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018), hlm. 17-18.

¹² Baedhowi, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, Jakarta, 2010, hlm. 9

¹³ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 2.

kredit untuk kenaikan jabatan fungsional guru. Di dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini terdapat tiga komponen yaitu :1) pelaksanaan pengembangan diri, 2) publikasi ilmiah dan, 3) karya inovatif.

1) Pelaksanaan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar mampu melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam mengajar atau membimbing termasuk pelaksanaan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam pengembangan diri mencakup diktat fungsional dan kegiatan kolektif. Diktat fungsional adalah upaya untuk meningkatkan kompetensi guru atau meningkatkan wawasan, pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan yang sesuai dengan profesi yang bermamfaat dalam pelaksanaan tugas guru melalui lembaga yang memiliki izin penyelenggaraan dari instansi yang berwenang.¹⁴

Kegiatan kolektif guru guru untuk mencapai atau meningkatkan kompetensi profesi guru yang mencakup: kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana yang di tuliskan dalam Undang-Undang No. 20

¹⁴ Ika Berdiati, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), *Jurnal Diktat Keagamaan*, Vol. 16 Nomor. 1 Tahun 2020, hlm. 42

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kompetensi pedagogis guru adalah keterampilan seorang guru dalam mengelola proses belajar mengajar dengan peserta didiknya. Kepribadian yaitu cara seorang guru dalam berinteraksi dengan peserta didiknya. Sosial yaitu ketergantungan, berkesinambungan dan bekerjasama, maksudnya disini guru dan siswa saling membutuhkan, guru membutuhkan siswa agar guru dapat menstransfer ilmunya ke peserta didiknya dan siswa membutuhkan guru agar siswa dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya dalam pelajaran. Profesioanal yaitu suatu keadaan dimana seseorang memiliki pekerjaan secara terus menerus dilakukan dan di kembangkan. Adapun ciri-ciri profesional itu pendidikan yang tinggi, bertumbuh dalam bertugas, penghargaan diri terhadap profesional, kebebasan akademik dan, keterlibatan dalam kelompok profesional.¹⁵

Kegiatan kolektif guru dapat diperoleh dengan cara : mengikuti musyawarah guru, mengikuti *in house training* (< 30 jam) di sekolah untuk menyusun perangkat kurikulum, sebagai audiens atau narasumber dalam seminar, mengikuti kegiatan kolektif lainnya yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru terkait dengan pengembangan keprofesiannya, merupakan kegiatan wajib setiap guru pada setiap jenjang jabatan

¹⁵ Mardianto, *Profesi Keguruan*, (Medan : Perdana Publishing, 2013), hlm. 37.

sebagaimana telah diatur dalam rambu-rambu penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dalam satu tahun gurur diwajibkan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) paling sedikit 12 kali pertemuan untuk membahas paket topik pertemuan dalam meningkatkan kompetensi guru yang telah disepakati dalam kegiatan program Kelompok Kerja Guru (KKG)/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam satu tahun paket kegiatan. Setiap 1 paket kegiatan paling sedikit memerlukan 3 kali pertemuan. Satu pertemuan minimal 3 jam pelajaran.

2) Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah di publikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum.¹⁶ Adapun publikasi ilmiah ini mencakup tiga kelompok kegiatan, yaitu :

- a. Presentasi pada forum ilmiah. Dalam kelompok ini guru menjadi nara sember pada seminar, lokakarya, diskusi ilmiah baik yang di selenggarakan pada tingkat sekolah/Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)/Perkumpulan Guru Bimbingan Konseling(MGBK).

¹⁶ Baedhowi, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, Jakarta, 2010, hlm. 14.

- b. Publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Publikasi dapat berupa karya tulis hasil penelitian, makalah tinjauan ilmiah di bidang pendidikan formal dan pembelajaran, tulisan ilmiah populer, dan artikel ilmiah dalam pendidikan. Karya ilmiah tersebut telah di dicit dalam bentuk jurnal, atau telah di seminarkan di sekolah dan di sahkan oleh kepala sekolah dan di simpan di perpustakaan sekolah.
- c. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau pedoman guru. Buku yang dimaksud yaitu berupa buku pelajaran, modul atau buku pelengkap. Dan buku tersebut ada di perpustakaan sekolah dimana guru tersebut bertugas dan keaslian buku harus di tunjukkan dengan pernyataan keaslian dari kepala sekolah atau dinas pendidikan setempat.

3) Karya Inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran disekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni. Karya inovatif ini dapat berupa penemuan teknologi tepat guna, penciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan/modifikasi alat pelajaran/praga/praktikum, atau penyusunan standar,

pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.¹⁷

Hubungan antara karya inovatif dengan tugas mengajar guru diatur sebagai berikut, 1) karya seni, 2) karya teknologi tepat guna berupa mesin dan program komputer, 3) karya teknologi tepat guna berupa pengembangan bidang sains/teknologi, media pembelajaran. Karya inovatif terdapat dua kategori, yaitu kompleks dan sederhana. Kategori kompleks dan sederhana pada karya teknologi tepat guna ditinjau dari ruang lingkup penggunaan. Kategori kompleks dan sederhana pada karya seni ditinjau dari jumlah karya yang dihasilkan dan karya tersebut sudah dipublikasikan.

c. Prinsip-Prinsip Dasar Pelaksanaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)

Adapun prinsip-prinsip dasar pengembangan keprofesional berkelanjutan: (1) Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) harus fokus pada keberhasilan peserta didik. (2) Setiap guru berhak mengembangkan diri yang perlu diimplimentasikan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan. (3) Sekolah wajib menyediakan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) yang di

¹⁷ Sumama Surapranata, *Pembinaan dan Pengembangan Progresi Guru*, Jakarta, Maret 2016, hlm 18-19

tetapkan dalam Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. (4) Bagi guru yang tidak memperlihatkan peningkatan setelah mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) maka akan di berikan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (5) Cakupan materi nuntut kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) harus berfokus pada pembelajaran peserta didik, kaya dengan materi akademik, dan proses pembelajaran. (6) Proses Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) harus di mulai dari guru sendiri. Maksudnya guru yang mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) tidak dengan paksaan dari pihak sekolah dan teman pekerjaan, dan harus dari dirinya sendiri supaya dapat mencapai tujuan dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan perubahan pada dirinya sendiri. (7) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang baik harus berkontribusi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah. (8) Sedapat mungkin kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dilakukan di sekolah atau sekolah sekitarnya untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang disebabkan jika guru dalam jumlah besar bepergian ke tempat lain. (9) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) harus mendorong pengakuan profesi guru menjadi lapangan pekerjaan yang bermartabat dan memiliki

makna bagi masyarakat dalam pencerdasan bangsa, sekaligus mendukung perubahan khusus di dalam praktik-praktik dan pengembangan karir guru yang lebih obyektif, transparan dan akuntabel.¹⁸

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkolis dengan judul jurnal “Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Guru, Jurnal Kelola, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif di Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sudah berjalan efektif. Tiga indikator yang ditemukan, peraturan yang mengatur pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), rincian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

program dan kegiatan, dan pengendalian regulasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dengan program dan kegiatan. Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di Kabupaten Demak dapat dilaksanakan dalam bentuk: kegiatan pelatihan terstruktur, lokakarya, seminar, pertemuan ilmiah lainnya pendampingan untuk guru dan kepala sekolah dilakukan oleh fasilitator; kegiatan di pembelajaran profesional masyarakat dan program induksi atau magang bagi pemula hingga lanjut. Untuk

¹⁸ Baedhowi, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, Jakarta, 2010, hlm. 24.

membuat pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) lebih efektif sehingga perlu penyempurnaan regulasi.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar Negeri Demakijo I Gamping Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) meliputi kegiatan diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru. Kegiatan publikasi ilmiah dan karya inovatif belum optimal, alasan guru mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah untuk meningkatkan profesionalitas mereka, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) berasal dari Dinas, lembaga dan diri sendiri, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan adalah dengan meningkatkan kegiatan dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) serta menjadi guru yang lebih mandiri.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yayah Rahyasih dkk, dengan judul jurnal “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 20, No. 1, April 2020. Tujuan penelitian ini adalah

¹⁹ Nurkolis, “Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Untuk Guru”, *Jurnal Kelola*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 31.

²⁰ Uswatun Hasanah, Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar Negeri Demakijo I Gamping Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 55.

untuk menganalisis kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui publikasi ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan gambaran bahwa publikasi ilmiah guru SMP Darul Hikam sudah sangat tinggi dalam menyusun modul/ diktat pembelajaran, hanya saja jumlah publikasi ilmiah berbasis hasil penelitian dan buku berISBN masih dikategorikan cukup. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru melalui publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian baik secara individu (guru) maupun lembaga terutama dalam publikasi ilmiah berbasis hasil penelitian.²¹

4. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian relevan diatas adalah penelitian ini membahas bagaimana pengembangan keprofesian berkelanjutan guru matematika seperti dalam kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif guru, pada penelitian relevan yang pertama membahas tentang implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang efektif di Kabupaten Demak, penelitian relevan yang kedua membahas tentang bagaimana pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan penelitian relevan yang ketiga membahas tentang analisis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru melalui publikasi ilmiah.

BAB III

²¹ Yayah Yahrasah dkk, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 20, No. 1, April 2020, hlm. 136-144

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 6 Panyabungan. Sekolah ini berada di Pidoli Lombang, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22977. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan 01 Juli 2021.

Tabel 3.1

Time Schedule Peneliti

NO	KEGIATAN	JADWAL
1.	Seminar Judul	Juli 2020
2.	Pengesahan Judul	Juli 2020
3.	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d BAB III Pembimbing II	September-November 2020 s/d Januari 2021
4.	Bimbingan Proposal Pembimbing I	Februari s/d Maret 2021
5.	Seminar Proposal	April 2021
6.	Penelitian	Mei 2021
7.	Bimbingan Skripsi	Agustus 2021
8.	Seminar Hasil	September 2021
9.	Sidang Munaqasah	Oktober 2021

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.²² Dengan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²³ Karena peneliti menggambarkan guru matematika yang profesional di SMP Negeri 6 Panyabungan.

C. Unit Analisis /Subjek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah subjek yang dimaksud untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan sebanyak 3 guru Matematika.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu informan utama dan informan pendukung.

1. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan.
2. Informan pendukung penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.5.

²³ M. Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988), hlm. 24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan. Dalam teknik observasi ini peneliti mengamati langsung pada tempat penelitian untuk dapat mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam mengamati bagaimana bukti guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan telah mengikuti pengembangan diri, publikasi ilmiah dan kegiatan kolektif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

3. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seseorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya. Jadi, peneliti disini memakai tehnik pengumpulan data adalah dengan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dengan membuat pedoman terlebih dahulu sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara, sehingga dapat dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Sasaran wawancara menyangkut Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan. Peneliti juga melakukan wawancara terbuka dengan guru matematika SMP Negeri 6 Panyabungan. Sasaran isi wawancara menyangkut bagaimana pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.²⁴

F. Tehnik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

²⁴ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ciptapustaka media, 2013), hlm. 143-152.

Dimana perpanjangan waktu penelitian dapat menguji ketidakvalitan data baik itu yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari informan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada isu tersebut.

3. Triangulasi dengan cara triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan suatu data yang diperoleh dengan cara mengecek ulang kepercayaan yang di dapatkan dari informasi yang di dapatkan melalui beberapa sumber yang berbeda. Seperti contohnya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pribadi dengan dokumen yang ada.²⁵

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan serta data terkumpul secara kualitatif yang disajikan dengan bentuk yang di mulai melalui langkah-langkah berikut :

1. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal mana saja yang penting, yang di caripada tema dan pola dalam membuang pokok yang tidak perlu.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 178.

2. Penyajian data setelah data direduksi, maka selanjutnya data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara dan teks, yang bersifat naratif dengan menyajikan data, maka akan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan yang dimana kesimpulannya adalah yang bersifat sementara yang akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV. 2013), hlm. 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 6 Panyabungan adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Pidoli Lombang kecamatan panyabungan kota kabupaten mandailing natal. Sekolah ini mulai di operasionalkan pada tanggal 14 Agustus 2008, lokasinya sangat strategis dan asri, terbukti juga dari tanaman, pepohonan dan terbukti juga tanaman bunga yang tersusun rapi dan indah.

SMP Negeri 6 Panyabungan memiliki luas 1.669 m² telah terakreditasi B dan tetap optimis bersaing di bidang akademik dan non akademik. Sehingga setiap kekurangan baik itu bagian intra dan ekstra sekolah akan tetap di penuhi dengan baik. SMP Negeri 6 Panyabungan ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan tetap mengembangkan potensi prestasi yang lebih tinggi lagi. Sekolah ini telah mengalami perkembangan yang baik sejak awalnya berdiri sampai saat ini, karena perannya membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 6 Panyabungan terletak di Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Sekolah ini berada di titik koordinat *Latitude* (Lintang) : 0,8456 dan *Longitude*

(Bujur) : 99,6396. Struktur ekonomi masyarakat sekitar SMP Negeri 6 Panyabungan sebagian besar adalah berkebun. Secara umum keadaan topografi daerah Pidoli Lombang adalah merupakan daerah daratan dengan jenis tanah aluvial. Pidoli Lombang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di wilayah Pidoli Lombang, penduduk di Pidoli Lombang 100% memeluk agama islam.

3. Visi, Misi dan Moto Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter bangsa”

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuasa agamis
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sesuai SNP
- 3) Menanamkan pendidikan Berkarakter bangsa

c. Moto Sekolah

- 1) Dengan agama hidup ter arah
- 2) Dengan ilmu hidup mudah
- 3) Dengan seni hidup indah

Visi, Misi dan Moto SMP Negeri 6 Panyabungan sudah terstruktur sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Ada baiknya jika poin-poin di atas dapat diwujudkan, dan siswa juga mendapatkan pendidikan bernuasa

agamis, berkualitas dan menanamkan pendidikan yang berkarakter bangsa.

4. Data Pegawai dan Tenaga Pendidik

a. Data Kepala Sekolah, Pegawai dan Tenaga Pendidik

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah

SMP Negeri 6 Panyabungan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Marsaulina Pane, S.Pd	196301011983032005	Kepala Sekolah
2	Elfiyah Nur, A.Md	-	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Elida Hapni, S.Pd	-	Guru BK
4	Ratna Linda Sari, S.Pd	-	Guru Mapel Matematika
5	Ahmad Ginda Sakti, S.Pd	-	Guru Mapel Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
6	Aisah Batubara, S.Pd	198212062009042004	Guru Mapel Biologi
7	Alamria Pramana, S.Pd.I, M.Pd	198207142009041001	Guru Mapel Matematika
8	Aminah Lubis, S.Pd	-	Guru Mapel Biologi
9	Dedek Arafadil Muchlis, S.Pd	-	Guru Mapel Ekonomi
10	Hesti, S.Pd		Guru Mapel Matematika
11	Elida Hanum, S.Pd	-	Guru Mapel Bahasa Indonesia
12	Fitra Nilawati, S.Pd	-	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
13	Fitriati, S.Pd	198008192005022003	Bimbingan dan Konseling (Konselor)

14	Herlina, S.Pd	-	Guru Mapel Bahasa Inggris
15	Ikhwan Efendi Lubis, S.Pd	-	Guru Mapel Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
16	Lely Suharni, S.Pd	198202052006042005	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
17	Lia Afridayani, S.Pd	198504132010012008	Guru Mapel Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
18	Mahyar Afriyanty, S.Pd	197804112006042011	Guru Mapel Bahasa Indonesia
19	Maisaroh Lubis, S.Pd	-	Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
20	Marwin	2063753655200003	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
21	Masdewi Dey	9449754655300012	Guru Mapel Biologi
22	Masni Uli Sinaga	0740755657300062	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
23	Mhd. Faisal Hasibuan	3659754655110032	Guru Mapel Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
24	Muhammad Syahdan	9853766667130142	Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
25	Nikmah Hartati	-	Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
26	Nur Asyiah	3454754658300002	Guru Mapel Ekonomi
27	Nuraini	3356761662130133	Guru Mapel Bahasa Indonesia
28	Nurhayani	0338764666130173	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
29	Nurhayati Aisyah Rangkuti	6233752654300073	Guru Mapel Bahasa Inggris

30	Nurhayati Harahap	9639761662130202	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
31	Nurhelmi	9563745647300323	Guru Mapel Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
32	Nursani Lubis	0349752653210043	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam
	Jumlah PNS	19 Orang	
	Jumlah Honorer	13 Orang	

(Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 6 Panyabungan)

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, guru PNS berjumlah 19 orang dan guru honorer 13 orang, jumlah guru dan pegawai dikategorikan cukup berdasarkan banyaknya siswa dan sesuai kebutuhan sekolah. nsetiap guru dan pegawai sekolah telah mendapatkan tugasnya masing-masing berdasarkan struktur organisasi sekolah.

b. Data Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 4.2

Data Jumlah Siswa SMP Negeri 6 Panyabungan

2020/2021

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tingkat 7	67	38	105
Tingkat 8	91	66	157
Tingkat 9	48	22	70
Total	106	126	332

Data siswa diatas menunjukkan bahwa SMP Negeri 6 Panyabungan memiliki siswa sebanyak 332 orang. Data siswa tahun ajaran tahun 2020/2021 meningkat dilihat dari tingkatannya. Data tersebut menunjukkan kualitas sekolah yang terus dikembangkan sehingga semakain banyak siswa yang masuk setiap tahunnya.

5. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.3

a. Data Sarana Prasarana SMP Negeri 6 Panyabungan

N0	Jenis Prasarana	Jmlh	Kondisi			
			Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang kelas VII	4	✓			
2	Ruang kelas VIII	4		✓		
3	Ruang kelas IX	7	✓			
4	Musollah	1	✓			
5	Perpustakaan	1	✓			
6	PKS Kesiswaan	1	✓			
7	Ruang Guru	1	✓			
8	Ruang Ibadah	1	✓			
9	Ruang Kepala sekolah	1	✓			
10	Ruang Laboratorium	1	✓			

11	Ruang Olahraga	1	✓			
12	Ruang OSIS	2	✓			
13	WC/Kamar Mandi	4		✓		
14	Ruang Osis	2	✓			
15	Ruang TU	2	✓			
16	Ruang Dinas	2	✓			
17	Ruang BK	1	✓			

(Sumber : Dokumntasi SMP Negeri 6 Panyabungan)

Tabel diatas menunjukkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Panyabungan cukup memadai. Siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhannya.

6. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.4

Kegiatan Pembelajaran SMP Negeri 6 Panyabungan

NO	Komponen Muatan Kurikulum	
1	Mata Pelajaran	
	1.Pendidikan Agama Islam	8.IPA
	2. Fisika	9.IPS
	3.Biologi	10.PKN
	4.Geografi	11.Prakarya
	5.Ekonomi	12.Matematika

	6.Seni Dan Budaya 7.Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	13.Bahasa Inggris 14.Bahasa Indonesia
2	Pengaturan Beban Belajar : Kalender Pendidikan dan SK Pembagian Tugas Mengajar	
3	Kriteria Kenaikan Kelas 1. Kenaikan kelas di tentukan di setiap akhir tahun 2. Peserta dinyatakan tidak naik kelas apabila tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 3. Peserta didik dinyatakan harus mengulang di kelas yang sama apabila : a. jika peserta didik tidak menuntaskan standar, kompetensi dan kompetensi dasar , lebih dari 3 mata pelajaran sampai pada batas akhir tahun pelajaran tanpa alasan yang tepat b. ketidakhadiran mencapai lebih dari 15% hari efektif sekolah 4. Ketika mengulang di kelas yang sama, nilai peserta didik untuk semua indikator, kompetensi dasar dan pencapaian indikator minimal sama dengan yang di capai pada tahun sebelumnya.	

(Sumber : SMP Negeri 6 Panyabungan)

B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan guru matematika

di SMP Negeri 6 Panyabungan. Pembahasan dalam temuan khusus ini difokuskan pada hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yang di peroleh di lapangan yang dikaitkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil dari setiap instrumen di bagi dalam beberapa kategori sesuai dengan hasil yang ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti melakukan perbandingan setiap hasil instrumen.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan pengembangan kegiatan profesi yang berkelanjutan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan kegiatan yang berkelanjutan sehingga guru bisa melaksanakannya secara bertahap dan sesuai kebutuhannya. Kepala sekolah mengatakan.²⁷



²⁷ Marsaulina Pane, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan , *Wawancara*, 24 Juli 2021 Pukul 10.43 WIB.

Gambar : 4.1 wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan

“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)... menurut saya pengembangan keprofesian berkelanjutan itu salah satu program dari pemerintah atau dinas yang dilakukan secara berkelanjutan selama guru tersebut masih berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Yang sering saya dengar disekolah ini diklat fungsional yang berguna untuk meningkatkan keprofesian seorang guru. Akan tetapi saya jarang mendengar tentang yang namanya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), kalo perbedaan antara guru yang mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dengan yang tidak mengikuti, pasti ada, seperti yang saya lihat dalam mengajar guru yang mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) lebih aktif dalam mengajar dari pada yang tidak mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), guru matematika di sekolah ini belum seluruhnya mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).”

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut mengandung makna bahwa kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terdiri dari beberapa kegiatan yang berguna untuk meningkatkan keprofesian seorang guru. Akan tetapi belum semua guru matematika mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan. Namun ada perbedaan antara guru yang mengikuti dengan guru yang belum mengikuti seperti contohnya dalam mengajar, guru yang mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) lebih aktif dalam belajar dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti. Guru lain menambahkan²⁸:

²⁸ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

“Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) setau saya program yang berkelanjutan, bertahap dan terencana, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seorang guru”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pandangan guru di SMP Negeri 6 Panyabungan terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai kegiatan yang berguna dan bermamfaat bagi kepentingan guru. Guru yang mempunyai niat dan kemampuan tinggi untuk menungkan bakatnya dan wabah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini. Mamfaat mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini sangat banyak bagi guru yang menjalankannya seperti meningkatkan keprofesian seorang guru, meningkatkan jabatan guru sebagai Pegawai Negeri Spil (PNS) dan meanambah wawasan pengetahuan, keterampilan dalam mengajar.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dilaksanakan dengan kebutuhan guru karena guru bisa memilih dari tiga aspek yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) juga dapat digunakan untuk nenaikan pangkat atau jabatan. Diluar dari tujuan guru unruk menambah wawasan, pengetahuan, meningkatkan kualitas serta menaikkan pangkat atau jabatan dalam mengikuti, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) juga merupakan pengembangan profesi yang sangat bermamfaat bagi guru-guru dan sekolah.

1. Pengembangan Diri Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan

Program pengembangan diri di dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini merupakan program yang berisi beberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas guru agar lebih profesional dalam mengajar peserta didiknya. Pengembangan diri ini mencakup :

a. Diklat fungsional

Diklat fungsional merupakan kegiatan pengembangan profesi yang diatur oleh pemerintah, dinas pendidikan, maupun lembaga pendidikan yang lain. Pelaksanaan diklat dilaksanakan dengan jangka waktu dan durasi yang berbeda-beda tergantung pemerintahan di Kabupaten Mandailing Natal. Selain itu kegiatan diklat ini dilakukan tergantung kuota peserta yang akan mengikuti yang disediakan oleh dinas pendidikan. Keterbatasan ini membuat para guru tidak bisa mengikuti pengembangan dikarenakan kuota yang tidak mencukupi. Guru mengungkapkan²⁹

²⁹ Ratna Linda Sari, Guru Matematika Kelas VII, *Wawancara*, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.



Gambar: 4.2 wawancara dengan guru matematika kelas VII di SMP Negeri 6 Panyabungan

“Saya pernah mau mengikuti diklat fungsional yang dikeluarkan oleh dinas, tetapi pas saya mau daftar kuota yang diberikan sudah habis, jadi saya tidak bisa mengikutinya”.

Guru menambahkan³⁰

“Saya pernah mengikuti pengembangan diri, di bidang pelatihan menjadi guru yang profesional, dan disitu kami dilatih bagaimana menjadi guru yang baik dan profesional”.

b. Kegiatan kolektif guru

Kegiatan kolektif guru maksudnya akan bekerjasama dengan guru yang lain. Kegiatan kolektif mempertemukan guru dengan pengalamannya, tempat kerja dan kemampuan yang berbeda. Kegiatan ini menjadi wadah bagi guru untuk bertukar pendapat dan mendapatkan informasi. Kegiatan

³⁰ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

kolektif juga bisa menjadi motivasi untuk berkembang karena guru bisa melihat kemampuan guru yang lain.

Kegiatan kolektif guru di SMP Negeri 6 Panyabungan yang dilakukan yaitu *workshop*, seminar dan KKG (Kelompok Kerja Guru). Guru mengatakan³¹

“Saya pernah menjadi penyaji seminar yang temanya Membangun Masa Depan Bangsa Melalui Merdeka Belajar Di Era Digital, dan saya pernah mengikuti *workshop* dan KKG”.

Guru menambahkan³²

“yah saya pernah mengikuti *workshop* dan juga KKG tetapi hanya di sekolah ini dengan guru-guru yang di sekolah ini juga, mana guru yang saya anggap lebih berpengalaman dari saya dengan guru itulah saya bertukar pikiran”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan dilaksanakan dalam kegiatan *workshop*, KKG dan seminar. Seminar dilakukan dalam kegiatan KKG per kelas dari kelas VII sampai kelas IX. Kegiatan KKG yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Panyabungan, dilaksanakan dalam satu gugus gamping yang terdiri dari 5 sekolah. Selain itu kegiatan lain berupa kegiatan pengajian bina mental dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Hasil dari dokumentasi yang di dapatkan peneliti dilapangan

³¹ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

³² Hesti, Guru Matematika kelas VIII, *Wawancara*, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

dari kegiatan kolektif yaitu surat keterangan yang telah mengikuti secara aktif dalam kegiatan “bimbingan teknis tentang pemamfaatan problem solving dalam pembelajaran matematika sesuai standar isi, pemamfaatan alat peraga sebagai media pembelajaran matematika SMP, Geometri serta pengenalan software matematika untuk pendidikan dan penelitian (8 jam pelajaran) yang diberikan kepada bapak alamria pramana yang terdapat di lampiran.

2. Publikasi Ilmiah Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan

Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk publikasi ilmiah merupakan suatu bentuk kegiatan pengembangan profesi guru yang dilakukan dalam bentuk karya ilmiah maupun laporan hasil penelitian. Kegiatan publikasi ilmiah ini terdiri dari :

a. Kegiatan Prestasi Pada Forum Ilmiah

Komponen yang kedua dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yaitu publikasi ilmiah, kegiatan-kegiatan didalamnya adalah kegiatan prestasi pada forum ilmiah yang dimana kegiatan ini dapat membangun kemampuan dan menambah pengetahuan atau pengalaman

seorang guru yang mengikutinya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu guru matematika³³.



Gambar: 4.3 wawancara dengan guru matematika kelas IX di SMP Negeri 6 Panyabungan

“Berbicara tentang forum ilmiah alhamdulillah sudah banyak mengikuti seperti “Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Mata Pelajaran Matematika Jenjang Pendidikan Menengah Tingkat Provinsi Sumatra Utara Tahun 2003” dan juga saya pernah mendapatkan prestasi ketiga dalam pemilihan guru SMP berprestasi tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015, dan yang terakhir saya juga mengikuti seminar berjudul *“Strengthening The Quality Of Education In Global,*

³³ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, Wawancara, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

Wired World” atau Memperkuat Kualitas Pendidikan Di Dunia Global.

b. Publikasi Hasil Penelitian Atau Gagasan Inovatif Pada Bidang Pendidikan Formal

Kegiatan yang kedua dalam publikasi ilmiah adalah publikasi ilmiah atau gagasan inovatif pada pendidikan formal dimana disini guru dapat menuangkan ide-idenya dalam membuat suatu karya seperti jurnal atau hasil penelitiannya dan mempublikasikan ke sosial media. Sebagaimana hasil wawancara di lapangan dengan bapak alamria pramana³⁴.

“Saya juga membuat jurnal yang membahas tentang Berfikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika yang alhamdulillah sudah saya publikasikan di media sosial”.

c. Publikasi Buku Teks Pelajaran, Buku Pengayaan Atau Buku Pedoman Seorang Guru.

Kegiatan terakhir dalam publikasi ilmiah yaitu publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau buku pedoman seorang guru disini seorang guru juga dapat membuat karya tulis seperti buku teks pelajaran, buku pengayaan atau buku

³⁴ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

pedoman seorang guru yang berguna untuk mempermudah guru dalam mengajar dan melatih pembuatan karya.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang di dapatkan publikasi ilmiah di SMP Negeri 6 Panyabungan belum berjalan dengan optimal dikarenakan dari 3 guru yang di wawancara hanya satu guru yang menjalankan publikasi ilmiah dan yang lainnya belum pernah menjalankan. Hambatan guru dalam menjalankan publikasi ilmiah antara lain, kurangnya wawasan dan pengetahuan, keterbatasan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), serta minat dan kesibukan masing-masing. Hasil dari dokumentasi yang di dapatkan peneliti dilapangan dari kegiatan publikasi ilmiah yaitu karya tulis bapak alamria pramana berbentuk jurnal yang berjudul “berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika di tinjau dari kemampuan matematika” yang telah dipublikasikan ke sosial media, hal ini di lampirkan di lampiran.

3. Karya Inovatif Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan

Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang terakhir yaitu dalam bentuk karya inovatif berdasarkan dengan ketentuan dari pemerintahan dinas dilakukan dalam empat bentuk kegiatan yaitu penemuan teknologi tepat guna, penemuan/pengembangan atau penciptaan karya seni, penemuan/modifikasi alat/media pembelajaran serta mengikuti

pelatihan/membuat penyusunan standar, pedoman, soal pada tingkat nasional maupun propinsi.³⁵

a. Penemuan Teknologi Tepat Guna

Pada komponen ketiga Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) terdapat kegiatan penemuan teknologi tepat guna, dikegiatan ini guru di tuntut membuat teknologi yang berguna untuk pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami suatu materi. Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru berikut.³⁶

“Saya juga sudah membuat karya inovatif yang di dalamnya penemuan teknologi tepat guna, yang pernah saya ikuti di karya inovatif kegiatan membuat media IT yang saya namakan SIMALAM (sistem persamaan linear dua variabel) tetapi saya takut juga kedepannya aplikasi ini membuat pembodohan terhadap anak bangsa sama seperti kalkulator yah contohnya dalam pembelajaran matematika ada tugas 12x30, kan kalo memakai kalkulator tinggal ketik langsung dapat hasilnya, dan si anak pun tidak mengetahui kenapa dapat hasilnya segini gitu, makanya saya bilang jadi pembodohan di masa yang akan datang”.

b. Penciptaan Karya Seni

Penciptaan karya seni merupakan kegiatan kedua dalam karya inovatif guru yang dimana hasil observasi peneliti di lapangan yaitu tidak satupun guru di SMP Negeri 6

³⁵ Sumama Surapranata, *Pembinaan Dan Pengembangan Progesi Guru*, Jakarta, Maret 2016, hlm 18-19

³⁶ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

Panyabungan yang menjalankannya, hal ini sebabkan oleh kurangnya partisipasi guru dikarenakan masih minimnya ide-ide guru dalam penciptaan karya seni.

c. Pembuatan Media Pembelajaran



Gambar: 4.4 wawancara dengan guru matematika kelas VIII di SMP Negeri 6 Panyabungan

Guru menambahkan³⁷

“Yah kalo saya sendiri ya karya inovatif yang saya buat dalam mengajar matematika hanya media pembelajaran agar peserta didik mudah memahami pelajaran yang saya ajarkan”.

Guru menambahkan³⁸

“Karya inovatif, saya belum menerapkan dan belum kepikir dalam membuat yang namanya karya inovasi karna juga dalam mengajar saya lebih suka memakai infokus/ power point, vidio-vidio atau gambar karena saya lihat siswa juga lebih mudah mengerti.”

Guru menambahkan³⁹

³⁷ Hesti, Guru Matematika Kelas VIII, Wawancara, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

³⁸ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

³⁹ Ratna Linda Sari, Guru Matematika Kelas VII, *Wawancara*, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

“Saya sudah membuat media pembelajaran kelas VII, media yang saya buat materi operasi pada pengurangan.”

Dari hasil data wawancara di SMP Negeri 6 Panyabungan dapat disimpulkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan di bidang karya inovatif berjalan dengan lancar. Karya inovatif yang dilakukan oleh guru-guru membuat media pembelajaran sederhana dalam kelas. Tetapi ada guru yang dapat menemukan temuan baru yang dinamakan SIMALAM yang berguna untuk memecahkan permasalahan di bidang sistem persamaan linear dua variabel. Serta belum ada kegiatan lain yang dijalankan seperti penciptaan karya seni. Hasil dari dokumentasi yang di dapatkan peneliti dilapangan dari kegiatan karya inovatif guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan, Alamria Paraman membuat hasil karya berbentuk IT yang dinamakan SIMALAM, sedangkan Hesti dan Ratna Linda Sari membuat media pembelajaran dalam mengajar matematika.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang diikuti guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yang di dalamnya kegiatan pengembangan diri yang terdiri dari diklat fungsional seperti diklat fungsional atau pelatihan khusus, kegiatan kolektif seperti seminar dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kemudian publikasi ilmiah yang terdiri dari kegiatan prestasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau buku pedoman guru. Yang terakhir karya inovatif yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti penemuan teknologi

tepat guna, penemuan/pengembangan atau penciptaan karya seni, penemuan/modifikasi alat/media pembelajaran serta mengikuti pelatihan atau membuat penyusunan standar, pedoman, soal pada tingkat nasional maupun propinsi. Terdapat banyak mamfaat bagi guru yang mengikutinya. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu guru di SMP Negeri 6 Panyabungan⁴⁰.

“Mamfaat bagi saya mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam kegiatan pengembangan diri, pertama diklat fungsional dapat menambah wawasan pengetahuan saya, meningkatkan jabatan, yang kedua kegiatan kolektif guru mamfaatnya bagi saya jika mengikuti ini apabila kami mengadakannya ilmu yang belum saya dapatkan bisa saya tau/dapatkan. Kemudian kegiatan publikasi ilmiah yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti kegiatan prestasi pada forum ilmiah contohnya seminar yah, saya juga pernah menjadi narasumber dalam kegiatan seminar di SMP Negeri 6 Panyabungan mamfaatnya bagi saya, saya dapat mentransfer ilmu yang saya tau kepada audiens/pendengar selain itu saya juga terlatih menjadi pembicara di hadapan banyak orang. Kemudian itu publikasi ilmiah saya juga membuat jurnal yah dan alhamdulillah saya sudah publikasikan ke sosial media. Mamfaat nya bagi saya saya dapat menuangkan ide-ide yang saya peroleh ke karya tulis saya. Dan yang terakhir yah, karya inovatif yang terdiri dari kegiatan penemuan tepat guna seperti yang saya bilang tadi saya dan teman saya membuat IT yang kami namakan SIMALAM mamfaatnya banyak seperti dapat menyelesaikan permasalahan di materi sisitem persamaan linear satu variabel selain itu saya juga menjualnya dan otomatis dapat menambah perekonomian saya”.

Guru menambahkan⁴¹

“Mamfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi saya tidak beda jauh sama seperti yang dipaparkan oleh pak Alamria Pramana, dapat menambah wawasan pengetahuan, bisa bertukar fikiran dengan guru-guru lain kalo mengikuti pengembangan diri guru, menjadi tempat menuangkan ide-ide jika membuat jurnal dan

⁴⁰ Alamria Pramana, Guru Matematika kelas IX, *Wawancara*, 08 Juni 2021 Pukul 19.31 WIB.

⁴¹ Ratna Linda Sari, Guru Matematika Kelas VII, *Wawancara*, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

itu termaksud ke publikasi ilmiah ya dan yang terakhir karya inovatif saya hanya membuat media pembelajaran kegunaannya bagi saya, saya lebih mudah dalam mengajarkan materi, itu aja”.

Guru menambahkan⁴²

“Mamfaat/kegunaan mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sama saja seperti pendapat guru lain-lain, dapat meningkatkan jabatan seorang guru, menambah wawasan keterampilan dalam mengajar serta dapat menambah keprofesionalan dalam mengajar/mendidik”.

Kepala Sekolah memaparkan mamfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru⁴³

“Yang saya tau mamfaat pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru yang mengikuti dalam kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan diklat fungsional dan kegiatan kolektif, dapat meningkatkan jabatan guru dan menambah keprofesionalan guru. Publikasi ilmiah yang kegiatannya mempublikasikan hasil penelitian mamfaatnya bagi guru pengetahuan yang diperoleh seorang guru dapat dituangkannya ke dalam karya tulisnya ini. Dan yang terakhir karya inovatif disini guru juga dapat menuangkan karyanya dalam mengajar, seperti contohnya ketika guru mengajar guru membawa media belajar dan guru ini pun lebih mudah menerangkan materi dalam mengajar”.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 6 Panyabungan mamfaat pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru di pengembangan diri adalah dapat meningkatkan keprofesionalan guru, manambah angka kredit guru, menambah wawasan pengetahuan, keterampilan dalam mengajar dan dapat meningkatkan jabatan guru. Di bidang publikasi ilmiah sebagai wabah/ tempat menunagkan ide-ide dalam karya tulisnya. Dan yang terakhir karya inovatif guru lebih mudah mudah dalam mengajar jika menggunakan media pembelajaran.

⁴² Hesti, Guru Matematika Kelas VIII, Wawancara, 04 Juni 2021 Pukul 15.00 WIB.

⁴³ Marsaulina Pane, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan , *Wawancara*, 24 Juli 2021 Pukul 10.43 WIB.

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil analisis data dalam penelitian ini berdasarkan jawaban wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi data di bawah ini merupakan hasil dari jawaban wawancara berkaitan dengan observasi dan dokumentasi di lapangan.

Setelah melakukan penafsiran data dengan cara meneskripsikan data hasil temuan yang merupakan hasil yang sesuai, kemudian di hubungkan dengan kajian pustaka maupun hasil penelitian lain yang relevan dengan rumusan yang sesuai. Hasil analisis data yang dimaksud adalah :

1. Pengembangan Diri Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap dan berkelanjutan, untuk meningkatkan keprofesionalitas guru. Dengan demikian guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.

Salah satu jenis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yaitu pengembangan diri. Pengembangan diri yang dimaksud seperti kenaikan pangkat/golongan dan pengembangan diri ini juga

bisa digunakan untuk kenaikan pangkat atau golongan jika seseorang mengikuti diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru. Berdasarkan peraturan pemerintah no 101 tahun 2000 tentang Pelatihan Dan Jabatan Pegawai Negeri Sipil pasal 8 (ayat 1) dinyatakan bahwa diklat dalam jabatan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai negeri sipil agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan membangun dengan sebaik-baiknya. Dalam pasal yang sama ayat 2 dinyatakan bahwa diklat dalam jabatan terdiri atas diklat kepemimpinan, diklat fungsional dan diklat teknis. Selanjutnya, pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa diklat fungsional dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional masing-masing.⁴⁴

Pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yaitu merupakan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Seminar. Selain itu kegiatan lain berupa kegiatan pengajian bina mental dan Penilaian Kinerja Guru (PKG), yang dilaksanakan satu gugus gambing yang terdiri dari 5 sekolah, oleh salah satu guru yaitu Bapak Alamria Pramana.

2. Publikasi ilmiah guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan

Publikasi Ilmiah Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan, terdiri dari tiga kegiatan yaitu, prestasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu

⁴⁴ Imron Rosidi, Zainul Arief, *pengembangan Keprofesional berkelanjutan (PKB)*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), Hlm. 30.

bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau pedoman guru. Dari ketiga tersebut hanya sebagian guru yang melaksanakannya dikarenakan, kurangnya wawasan dan pengetahuan, keterbatasan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), serta minat dan kesibukan masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan oleh para guru matematika yang dimana dari penjelasan diatas masih ada keterbatasan guru dalam mengikuti kegiatan publikasi ilmiah ini, yang mana kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

3. Karya Inovatif Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan.

Karya Inovatif Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan. Bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan di bidang karya inovatif belum berjalan dengan lancar dan juga belum bisa dikatakan optimal. Karya inovatif yang dilakukan oleh guru-guru hanya sebatas membuat media pembelajaran sederhana dalam kelas. Dalam kegiatan ini dari guru yang ada yaitu satu guru membuat teknologi tepat guna, sedangkan dua dari guru lainnya membuat media pembelajaran sederhana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Permasalahan yang muncul dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Permasalahan yang dihadapi para guru terdapat tiga permasalahan yang telah ditemui peneliti tentang permasalahan ini

yaitu kurangnya wawasan dan pengetahuan guru terhadap Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi, dan kurangnya ide-ide guru dalam pembuatan jurnal.

Guru tersebut tidak bisa membagi waktunya untuk mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) tersebut, di karenakan banyaknya tugas yang harus di kerjakan baik itu di sekolah maupun dirumah. Dari sinilah seorang guru perempuan yang sudah mempunyai rumah tangga tidak memperdulikan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Sebagian guru-guru dan kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan mengatakan tidak ada hambatan dari PERMENPAN No. 16 Tahun 2009, namun sebagian besar lagi guru-guru mengatakan jika kuota peserta pelatihan perlu di perbanyak. Guru hanya mampu menampung saran dan aspirasinya kepala sekolah. Kemudian kepala sekolahlah yang menyampaikan ke PERMENPAN No.16 Tahun 2009. Selain memberikan saran dan hasilnya pun belum pasti, guru-guru di SMP Negeri 6 Panyabungan seharusnya mencari ide-ide yang dapat meningkatkan kedudukannya.

Selain itu guru juga dapat melakukan dengan mengoptimalkan aktifitas pengembangan yang ada dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) serta tidak terlalu tergantung pada peraturan yang ada dalam menjalankan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Guru juga bisa mengatasi permasalahan dengan banyak diskusi dan mencari pengalaman-pengalaman dari guru-guru yang sudah banyak pengalaman tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Guru harus memperluas dan memperbanyak relasi. Guru juga bisa memanfaatkan teknologi, agar mudah mendapatkan informasi-informasi dari PERMENPAN dan lembaga pendidikan yang lain.

Guru harus bisa menjadi pengajar yang mandiri, memanfaatkan internet, banyak membaca buku dan mencari cara lain dalam PKB. Selain upaya pengembangan di luar sekolah, guru harus terus berusaha dalam meningkatkan keprofesionalannya dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui peningkatan keterampilan menulis dan menuangkan ide-ide dalam karya tulis serta membuat media pembelajaran. Karena bagi guru, ilmu dapat diperoleh dari mana saja tergantung sejauh mana guru berusaha.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah :

1. Keterbatasan Informan. Dari sini peneliti tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan.

2. Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin. Namun peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan yang di berikan peneliti.
3. Peneliti hanya mampu meneliti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan berdasarkan hasil responden, tidak dapat melihat kejadian/peristiwa yang sebenarnya dalam lapangan, dalam jangka waktu yang lama dan rutin karena keterbatasan dari pihak sekolah.
4. Keterbatasan kemampuan. Peneliti tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan yaitu merupakan kegiatan diktat fungsional dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Selain itu kegiatan lain berupa kegiatan pengajian bina mental dan Penilaian Kinerja Guru (PKG), yang dilaksanakan satu gugus gamping yang terdiri dari 5 sekolah oleh sebagian guru.
2. Publikasi Ilmiah Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan, terdiri dari tiga kegiatan yaitu, prestasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan atau pedoman guru. Dari ketiga tersebut hanya sebagian guru yang melaksanakannya dikarenakan, kurangnya wawasan dan pengetahuan, keterbatasan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), serta minat dan kesibukan masing-masing.
3. Karya Inovatif Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan. Bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan di bidang karya inovatif sudah berjalan dengan lancar dan optimal. Karya inovatif yang dilakukan oleh guru-guru membuat media pembelajaran dalam kelas. Dalam kegiatan ini dari guru yang ada yaitu satu guru membuat

teknologi tepat guna, sedangkan dua dari guru lainnya membuat media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 6 Panyabungan dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Matematika, yang berkaitan pada pembelajaran yang mana guru masih kurang wawasan dan pengetahuan guru dalam penggunaan teknologi informasi komunikasi, serta minimnya partisipasi guru dalam mengikuti kegiatan maupun dalam pembuatan jurnal yang disebabkan kurangnya ide-ide guru.

B. Saran-saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas, dapat di ambil saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika agar lebih aktif dan profesional dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan keprofesionalannya, serta lebih meningkatkan dan mengasah lagi mengenai ide-ide.
2. Kepada kepala sekolah agar selalu memberikan pengawasan dan arahan kepada guru-guru jika ada jadwal mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Serta mendorong guru-guru mencari pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalannya.
3. Bagi peneliti subjek dalam penelitian ini masih terbatas sehingga hasil dan mamfaatnya belum sempurna, diharapkan adanya penelitian lebih

lanjut berkaitan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
guru matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Almira, "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Melalui Model Lesson Study, *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 02 Juli 2013
- Baedhowi, *pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, Jakarta, 2010
- Berdiati, Ika Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), *Jurnal Diktat Keagamaan*, Vol. 16 Nomor. 1 Tahun 2020
- Fathurrohman Pupuh, *Guru Profesional*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012)
- Hasanah Uswatun, Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar Negeri Demakijo I Gamping Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)
- Imron Rosidi, Zainul Arief, *Pengembangan Keprofesian berkelanjutan (PKB)*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020)
- Lestari Eli Pantiana, "Persepsi Guru Smp Negeri 26 Bandar Lampung Terhadap Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018)
- Mardianto, *Profesi Keguruan*, (Medan : PERDANA PUBLISHING, 2013)
- Muda Widyaiswara, Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Jenjang SD, *Jurnal*, Vol. XI, No. 1, Juli 2017
- Mujtahid, *pengembangan profesi guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009)
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)
- M. Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988)
- Nurkolis, "Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Pendidikan, Volume 20, nomor 1, April 2020

Rangkuti, Ahmad Nizar *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ciptapustaka media, 2016 Guru”, *Jurnal Kelola*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2017)

Rahyasih Yayah, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, *Jurnal*

Surapranata Sumama, *Pembinaan dan Pengembangan Progesi Guru*, Jakarta, Maret 2016

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Syafruddin Udin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: PT Ciputat Prees, 2005)

Yahrasah Yayah dkk, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 20, No. 1, April 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Roimah Sari
Fakultas/Jurusan : Fakultas dan IlmuKeguruan /TMM-1
Nim : 17 202 00003
Tempat/Tgl Lahir : Sipapaga 18 Maret 1998
Alamat : Sipapaga

II ORANGTUA

Ayah : Zulpahri Nasution
Ibu : Timasih
Alamat : Sipapaga

III PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 099 Sipapaga pada Tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama : MTsN Payabungan pada Tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas : MAN Panyabungan pada Tahun 2017

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Satuan Pendidikan :

Waktu/ Jam :

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”. Peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Lokasi SMP Negeri 6 Panyabungan.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Tabel I

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi Lingkungan Sekolah	
2	Pelaksanaan pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan, seperti diktat fungsional dan kegiatan kolektif.	
3	Publikasi Ilmiah yang dilakukan guru matematika SMP Negeri 6 Panyabungan,	

	seperti presentasi pada forum ilmiah, gagasan ilmu bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran.	
4	Karya inovatif yang dilakukan guru matematika SMP Negeri 6 Panyabungan, seperti penemuan teknologi, pengembangan karya seni, pembuatan alat praga.	

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut :

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan ?
2. Apakah ada perbedaan guru matematika yang mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan yang tidak mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bu, jika ada dimana perbedaannya ?
3. Apakah guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan seluruhnya sudah mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan ?

B. PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana pengembangan diri yang bapak atau ibu ikuti yang berkaitan dengan kegiatan diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru?
2. Apa saja publikasi ilmiah yang bapak atau ibu lakukan ?
3. Apa saja karya inovatif bapak atau ibu yang sudah dilakukan ?
4. Apa-apa saja manfaatnya bagi bapak atau ibu sesudah mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ?

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis / 24 Juni 2021

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN

Waktu/ Jam : 09.00 WIB s.d Selesai

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan”. Peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Lokasi SMP Negeri 6 Panyabungan.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Tabel II

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi Lingkungan Sekolah	Lingkungan sekolah asrimdengan pepohonan dan tanaman-tanaman kecil, terdapat lapangan dan area istirahat muntuk para siswa, kondisi sekolah bersih dan memungkinkan dalam melaksanakan pembelajaran yang aman. Lapangan sekolah tidak terlalu besar dengan ruangan kelas

		<p>yang mengelilinginya, terdapat halaman belakang sekolah sebagai tempat pembuangan sampah, terdapat kantin di dalam wilayah sekolah tersebut guna agar siswa mudah jajan pada waktu jam istirahat. Sekolah ini juga dikelilingi pagar yang menjadi pembatas dengan pemukiman warga.</p>
2	<p>Pelaksanaan pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan, seperti diklat fungsional dan kegiatan kolektif.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti pelaksanaan pengembangan diri guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan seperti diklat fungsional hanya sebagaian guru yang menjalankan sama juga dengan kegiatan kolektif. Guru yang menjalankan hanya Alamria Pramana.</p>
3	<p>Publikasi Ilmiah yang dilakukan guru matematika SMP Negeri 6 Panyabungan,</p>	<p>Hasil observasi publikasi ilmiah guru matematika yang peneliti lihat sangat kecil, di SMP Negeri 6</p>

	seperti presentasi pada forum ilmiah, gagasan ilmu bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran.	Panyabungan terdapat satu orang guru matematika Alamria Pramana yang menjalankan publikasi ilmiah
4	Karya inovatif yang dilakukan guru matematika SMP Negeri 6 Panyabungan, seperti penemuan teknologi, pengembangan karya seni, pembuatan alat praga.	Hasil observasi yang peneliti lihat tentang karya inovatif guru matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan dua guru matematika membuat media pembelajaran dan satu guru lagi lebih fokus dalam mengajar memakai infokus.

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI

(DAFTAR GAMBAR)

A. Dokumentasi Ruang Kelas Dan Keadaan Lingkungan Sekolah SMP

Negeri 6 Panyabungan



Gambar A.1 Gerbang SMP Negeri 6 Panyabungan



Gambar A.2 Lapangan SMP Negeri 6 Panyabungan



Gambar A.3 Ruang kelas SMP Negeri 6 Panyabungan

B. Photo Sertifikat Guru Matematika Mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Di SMP Negeri 6 Panyabungan



Gambar B.1 Sertifikat Penyaji dengan Tema “Membangun Masa Depan Bangsa Melalui Merdeka Belajar Di Era Digital”.



Gambar B.2 Surat Keterangan Telah Mengikuti Secara Aktif Dalam Kegiatan “Bimbingan Teknis Tentang Pemanfaatan Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika Sesuai Standar Isi, Pemanfaatan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran Matematika SMP, Geometri Serta Pengenalan Software Matematika Untuk Pendidikan Dan Penelitian (8 Jam Pelajaran)”.



Gambar B.3 Sertifikat sebagai peserta “Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Mata Pelajaran Matematika Jenjang Pendidikan Menengah Tingkat Provinsi Sumatra Utara Tahun 2003”.



Gambar B.4 Piagam Penghargaan Terpilih menjadi guru SMP Berprestasi Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015.



Gambar B.5 Sertifikat Telah Mengikuti seminar internasional dengan tema “Memperkuat Kualitas Pendidikan di Dunia Global”.

Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika

Alamria Pramana
Guru SMP Negeri 6 Panyabungan, Mandailing Natal
adede.pramana@gmail.com

Abstrak. Ketertarikan siswa dalam memecahkan suatu masalah matematika akan berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan mengungkapkan ide-ide dalam memecahkan masalah. Sebagai salah satu indikator dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dalam memahami dan memecahkan masalah dengan mengungkapkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan matematika adalah kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang terdiri dari kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Berpikir kritis memiliki 6 tahapan, yaitu: mengidentifikasi permasalahan yang diberikan, menentukan batasan dari pokok permasalahan yang diketahui, mendefinisikan/menata kembali permasalahan yang kemungkinan akan dilakukan, menganalisis solusi jawaban yang tepat dan terbaik, menyebarkan alasan yang sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, dan mengecek kembali hasil penyelesaian secara keseluruhan agar tidak menimbulkan tindakan/tindakan kelambatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat mengoptimalkan dirinya dengan tahapan-tahapan berpikir kritis. Siswa yang memiliki kemampuan sedang hanya mampu menerapkan hingga tahapan menganalisa jawaban yang dianggapnya benar, sementara siswa yang hanya memiliki kemampuan rendah hanya mampu menerapkan batasan-batasan yang diketahui dari permasalahan yang diberikan.

Kata Kunci: berpikir, berpikir kritis, kemampuan matematika

A. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap manusia tidak terlepas dari kegiatan berpikir dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan berpikir manusia akan muncul bila menghadapi suatu permasalahan yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Berpikir dapat menjadi seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki untuk memecahkan penyelesaian dalam permasalahan yang dihadapi. Berpikir adalah segala jiwa yang dapat menetapkan hubungan-hubungan sesuatu yang menjadi tahu atau segala kegiatan yang melibatkan otak kita bekerja.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan gagasan terstruktur yang diatur secara logis, sehingga dapat merubahi/mengembangkan kemampuan berpikir. Suryabandita (2002: 2) mendefinisikan berpikir adalah proses yang dinamis yang dapat diukiskan menurut proses atau jalannya. Sedangkan Soemanto

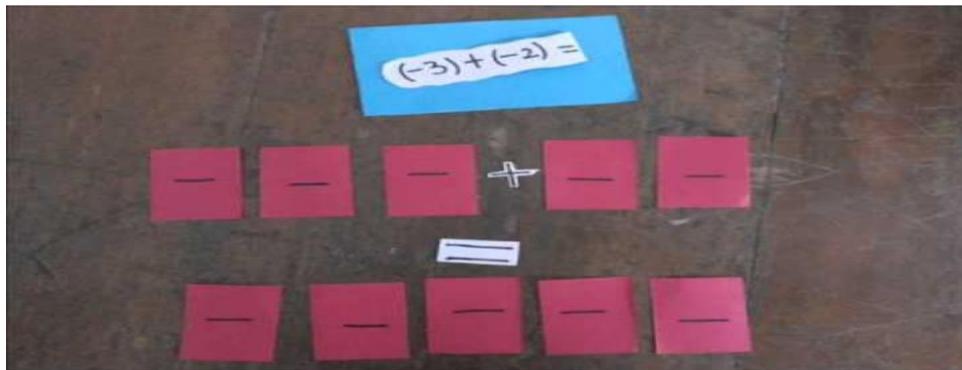
(2006: 31) mengatakan pikiran dapat diartikan sebagai kondisi fisik hubungan antarbagian pengetahuan yang telah ada dalam diri yang dikontrol oleh akal, dan berpikir merupakan proses yang dinamis yang merupakan tiga langkah berpikir, yaitu pembentukan pengetahuan, pembentukan pendapat, dan pembentukan keputusan. Dalam menyelesaikan masalah matematika dibutuhkan proses berpikir.

B. Pembahasan

1. Berpikir

Pikiran adalah gagasan dan proses mental. Berpikir menggunakan seseorang untuk mempermentahkan dunia sebagai model dan memberikan perilaku terdapatnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana, dan keinginan. Dalam KBBI berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempersembahkan dan merenungkan sesuatu. Dalam menyelesaikan masalah matematika dibutuhkan proses berpikir. Berpikir dapat menjadi seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan. Berpikir adalah aktivitas mental yang melibatkan otak dalam menyaring informasi atau pengetahuan.

Gambar B.6 Jurnal Mengenai “Berfikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika”.



Gambar B.7 Media pembelajaran kelas VII



Gambar B.8 Media pembelajaran kelas IX memakai powerpoint



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 633 /In.14/E.1/TL.00/05/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

31 Mei 2021

Yth. SMP Negeri 6 Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Roimah Sari
NIM : 1720200003
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a. i. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN



Alamat : Jl. Prof. Dr Andi Hakim Nst Komplek STAIN Panyabungan-SUMUT
: 200047 N P S N : 10260759 Kode POS : 22915
: 201071512006 Akreditasi : A Telp/HP :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/062/SMPN.6/2021

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : **MARSAULINA PANE, S.Pd**
NIP : 19630101 198303 2 005
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk – 1 / IV. b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SMP Negeri 6 Panyabungan
Alamat : Jl. Prof Dr Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN Panyabungan

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROIMAH SARI**
NIM : 1720200003
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Program Studi : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Yang telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Panyabungan dengan Judul “ **PENGEMBANGAN PROFESIAN BERKELANJUTAN GURU MATEMATIKA DI SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN**”. Sesuai dengan surat dari **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG** Nomor : B.633/ln.14/E.1/TL/00/05/2021 Tanggal 31 Mei 2021

Keterangan ini dikeluarkan untuk keperluan Melengkapi Berkas laporan penelitian yang telah dilaksanakan.

Surat Keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan Dengan seperlunya.

Panyabungan, 01 Juli 2021

Kepala SMPN 6 Panyabungan,



MARSAULINA PANE, S.Pd

NIP. 19630101 198303 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor: 234 /In.14/E.7a/PP.009/09/2020

Padangsidempuan, 30 September 2020

Lamp: -
Perihal: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1 **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd** (Pembimbing I)
2 **Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd.** (Pembimbing II)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **Roimah Sari**
Nim : **17 202 00003**
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan
Matematika

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
Nip. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
Nip: 198004 1320060 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Rahma Hayati Siregar, S.Pd., M.Pd.